

Indonesia Siapkan 100 Rumah Sakit untuk Antisipasi Virus Korona

Pemerintah telah menyiapkan 100 rumah sakit yang ditetapkan sebagai rujukan untuk penyakit yang baru muncul atau emerging disease.

JAKARTA (IM) - Kementerian Kesehatan menyatakan sudah siap seandainya virus korona jenis baru dari Tiongkok, atau novel coronavirus, menyebar sampai Indonesia. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes Dokter Vensya Sitohang mengatakan pemerintah

telah menyiapkan 100 rumah sakit yang ditetapkan sebagai rujukan untuk penyakit yang baru muncul atau emerging disease.

Logistik seperti peralatan skrining, masker, dan alat pelindung diri juga sudah disiapkan di seluruh pintu masuk Indonesia, terutama di 19 daerah yang menerima pen-

erangan langsung dari China. “Ini sudah kami cek semuanya. Di pintu masuk yang ada penerbangan langsung dari Tiongkok (China, red), baik itu darat, laut, udara, ini sudah siap,” kata Vensya, mengutip dari BBC News Indonesia, Kamis (23/1).

Sementara Otoritas Bandara Soekarno-Hatta yang menerima penerbangan langsung dari Wuhan, kota asal penyebaran virus, menyatakan telah meningkatkan kewaspadaan.

Indonesia dan negara-negara lain meningkatkan kewaspadaan setelah dikonfirmasi pada Selasa 21 Januari

2020 bahwa virus korona jenis baru, yang juga dikenal dengan nama 2019-nCoV, bisa menular dari manusia ke manusia.

Wabah yang berasal dari Wuhan, Tiongkok bagian timur, itu mengakibatkan 17 orang meninggal. Sementara lebih dari 500 lainnya terinfeksi.

Hingga artikel ini ditulis, tidak ada laporan tentang kasus virus korona jenis baru di Indonesia.

Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok, Djauhari Oratmangun, mengatakan sejauh ini tidak ada WNI di Negeri Tirai Bambu yang terinfeksi. KBRI Tiongkok sudah dua

kali membuat pengumuman. Sementara KJRI Shanghai, Guangzhou, dan Hong Kong juga telah memberikan imbauan kepada warga negara Indonesia di kota-kota itu.

“Di Kota Wuhan sebagian besar mahasiswa Indonesia sudah pulang karena libur. Yang masih di Wuhan dan Provinsi Hubei terus berkomunikasi dengan KBRI,” kata Djauhari kepada BBC News Indonesia melalui pesan singkat.

Kemenkes menyatakan belum menerima informasi tentang WNI yang terinfeksi virus jenis baru dari badan kesehatan negara lainnya. ● tom

DARI HAL 1

WN India Dilarang Masuk Indonesia...

imbuhnya. Ia menambahkan bahwa WNI yang kembali dari India akan dilakukan pengujian Whole Genome Sequencing (WGS) untuk melihat apakah membawa virus baru atau tidak. “Kemudian Bapak Ibu juga akan kita sampel Genome Sequencingnya untuk melihat virus yang Bapak Ibu karena itu apa, supaya kita bisa tahu,” tuturnya. “Dipastikan bahwa protokol kesehatan ini jangan berkurang jangan-jangan kita lengah yang

harus ingat dan waspada karena pandemi ini masih ada. Dan di negara-negara lain di dunia tumbuh sangat pesat. Yuk kita jaga agar Indonesia jangan terjadi seperti itu,” tambah Budi.

9 Positif Covid-19

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sebelumnya menyebutkan terdapat 9 WN India yang positif Covid-19 saat datang ke Indonesia. Namun, Kantor Kes-

ehatan Pelabuhan (KKP) Bandara Internasional Soekarno Hatta memastikan bahwa seluruh WN India yang tiba pada Rabu (21/4) malam, memiliki surat keterangan PCR Swab dengan hasil negatif.

“Saat tiba di Indonesia, mereka memegang surat keterangan Swab PCR dengan hasil negatif dan masih valid masa berlakunya,” ujar Kepala KKP Bandara Soekarno-Hatta, Darmawati Handoko, Jumat (23/4).

Selain memiliki surat keterangan swab test PCR dengan hasil negatif, seluruh WN India tersebut diperiksa kembali kesehatannya saat tiba di Bandara Soekarno-Hatta untuk memastikan apakah memiliki gejala Covid-19.

“Mulai dari suhu tubuh, lalu saturasi oksigen, mereka sesak atau tidak. Semua menunjukkan gejala normal,” tuturnya.

Setelah selesai pemeriksaan kesehatan di bandara, 9 WN India

itu lalu diarahkan untuk karantina selama 5 hari di hotel yang telah ditentukan. Sebelum melakukan karantina, mereka kembali menjalani pemeriksaan Swab PCR untuk memastikan mereka bebas Covid-19.

“Kalaupun katanya Gugus Tugas penanganan Covid-19 ditemukan 9 orang positif, berarti langkah selanjutnya mengecek adakah varian baru dalam virus covid-19 yang mereka bawa,” katanya. ● mar

Warga India Eksodus...

Hal ini diungkap Kasubdit Karantina Kesehatan, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes, dr. Bengt Saragih dalam rapat bersama tim Satgas Covid-19 Riau di Balai Serindit yang dipimpin Kepala Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Doni Monardo dan Gubernur Riau, Syamsuar kemarin. “Ada kedatangan WNI dan WNA. Kemarin sudah banyak

warga India masuk ke Indonesia, banyak sekali,” ujar Bengt dari keterangan yang diterima, Jumat (23/4).

Bengt mengatakan kebanyakan WN India tersebut datang ke Indonesia menggunakan jalur udara melalui Bandara Soekarno-Hatta. Namun, mereka langsung dikarantina pihak Kemenkes.

“Kami hari ini telah lakukan pemantauan ketat, karena infor-

masi ada eksodus. Jadi untuk di Soekarno-Hatta kami telah minta mereka tempatkan satu hotel biar mudah mengawasi,” katanya.

Sementara itu, Bengt mengatakan kebanyakan WN Asing yang masuk Indonesia menggunakan KITAS dan Visa.

“WNA itu kebanyakan masuk dengan KITAS dan pakai Visa. Ini mungkin yang menjadi tugas juga dari Imigrasi,” katanya.

Mendengar penjelasan ini, Doni Monardo meminta Ditjen Imigrasi dan Kementerian Luar Negeri langsung bertindak cepat.

“Saya baru tahu nih, ada WNA bisa masuk ke Indonesia. Ini informasi penting tolong didalami. Karena kita ini masih melakukan pelanggaran WNA masuk, kecuali kalau dia punya KITAS, di luar itu tidak boleh,” katanya. Doni pun meminta semua

pihak tidak boleh membiarkan WNA masuk ke Indonesia dengan mudah. Apalagi, pemerintah sudah membuat aturan pelarangan mudik untuk Lebaran Idul Fitri pada 17 Mei mendatang.

“Dirjen Imigrasi dan Kementu, tolong jangan sampai kita membiarkan kedatangan WNA. Satu sisi mudik tidak boleh tapi ada WNA yang difasilitasi,” tegasnya. ● mar

Tarik-Ulur Reshuffle...

akan kehilangan jabatan,” ujarnya. Dihubungi terpisah, Ketua Departemen Politik dan Perubahan Sosial CSIS Arya Fernandes menilai Jokowi masih memerlukan waktu terkait reshuffle. Selain itu, menurutnya, ada pertimbangan dari Jokowi terkait dampak dan respons publik dari nama-nama yang beredar.

“Jadi presiden sepertinya masih butuh beberapa waktu untuk memikirkan beberapa skenario terkait opsi reshuffle itu. Nah, skenario itu ditentukan oleh dampaknya, respons publik dan para elite,” ujarnya.

Keputusan para elite politik menjadi yang paling dipertimbangkan kata Arya. Sebab, hal ini akan berpengaruh dengan agenda besar Jokowi agar berjalan mulus di parlemen.

“Karena kan ini di tahun kedua, ke depan agenda pemerintah

akan besar, banyak agenda strategis yang harus diputuskan pemerintah, terutama UU ibu kota dan omnibus law, itu kan membutuhkan full support dari parlemen,” ujarnya.

“Jadi Presiden harus memastikan bahwa partai ini solid dan soliditas itu salah satunya dipengaruhi oleh reshuffle ini, supaya ketika omnibus law masuk ke DPR itu akan jadi mudah, karena kebijakan besar yang butuh dukungan dari parlemen. Jadi itu yang membuat presiden membutuhkan waktu,” lanjut Arya.

Isu reshuffle sebelumnya senter disebut dilakukan Rabu kemarin, namun tak kunjung terlaksana. Mensesneg Pratikno memberi kode tetap akan ada reshuffle, tapi tidak dalam waktu dekat.

Pan Masuk Kabinet?

Kader Partai Amanat Nasional (PAN) disebut-sebut bakal

masuk Kabinet Indonesia Maju dalam reshuffle jilid II. PAN dapat menteri apa?

Namun menurut Ketua Pembinaan Organisasi dan Keanggotaan (POK) DPP PAN, Mumtaz Rais, soal jadi atau tidaknya PAN masuk kabinet pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin, pihaknya dalam posisi menunggu. PAN tidak mau melangkah Presiden Joko Widodo (Jokowi).

“Jadi sampai dengan hari ini tetap posisi PAN itu adalah menunggu dan lebih pasif, karena bagaimana pun juga menghormati yang menjadi domain presiden,” kata Mumtaz, Jumat (23/4).

Namun Mumtaz menepis kabar yang menyebut PAN menyorkong nama. Walaupun PAN benar-benar mendapat posisi menteri, Mumtaz menegaskan Ketua Umum Zulkifli Hasan yang akan disiapkan.

“Tidak pernah PAN itu menyorkong-nayorkong nama sekian kita, Eddy Soeparno, kemudian nama mantan menteri dulu Pak Asman Abnur, dan mungkin yang terbaru Bima Arya, itu tidak pernah ada,” ujarnya.

“Dan pihak PAN sendiri nggak pernah menyorkong nama. Toh kalau pun diberi kepercayaan oleh Pak Jokowi, pasti yang kita siapkan adalah nama terbaik, yaitu nama ketum kita sendiri, itulah yang terbaik,” lanjut Mumtaz.

Selain itu, Mumtaz menepis kabar yang mengatakan kalau Zulhas tidak mau jika mendapat menteri teknis. Mumtaz menegaskan Zulhas sudah menduduki posisi apa pun. “Dan bahwa kemudian ada kabar selentingan yang beredar kalau Ketum PAN tidak berkenan jadi menteri, itu tidak benar. Jadi kalau memang ini panggilan negara, maka Pak Zulhas

akan siap melaksanakannya dan memberi bukti terbaik dengan kinerja terbaik,” ujarnya.

“Bahkan, ada kabar beredar kalau PAN diberi posisi Menko baru Pak Zul mau, tapi kalau menteri teknis Pak Zul enggak mau, itu tidak benar. Sebagai penghargaan setinggi-tingginya, maka kami berikan ketum kita,” tutur Mumtaz.

Mumtaz menilai penawaran posisi itu merupakan bentuk penghargaan. Oleh karena itu, Mumtaz mengatakan PAN akan memberikan yang terbaik.

“Kalaupun kita dipercaya di menteri teknis, ya, tetap ketum kita yang akan ambil langsung, karena sebagai bentuk penghargaan kita ke Pak Jokowi. Karena kita juga menimbang bahwa ketum lain mengambil langsung, misalnya Airlangga Hartarto, kemudian Pak Suharso Monoarfa,” ujarnya. ● mar

TNI Andalkan Kapal Berkemampuan Sonar...

sonar, kapal-kapal yang ini diharapkan dari data awal akan digelar, yang jelas digelar di wilayah-wilayah tersebut,” kata Kapuspren TNI Mayor Jenderal TNI Achmad Riad dalam konferensi pers di Base Ops Lanud Ngurah Rai, Bandung, Bali, Jumat (23/4).

Riad mengatakan, proses pencarian dilakukan oleh KRI Rimau yang nantinya akan diperkuat dengan KRI-KRI lain, yang memang bisa mendeteksi di mana titik keberadaan kapal.

“Dari penyisiran secara luas, bisa saja arus bawah laut membawa semuanya. Karena dari pencarian kemarin ini ada KRI Rimau dan nantinya akan diperkuat dengan KRI-KRI lain yang memang bisa mendeteksi dari mana titik-nya. Dan memang kapal-nya kan sudah

diam, tidak ada suara dan hanya sonar yang bisa menangkap,” ujarnya.

Sementara itu, menanggapi terkait dengan kemampuan oksien dalam kapal yang bertahan 72 jam hingga Sabtu (24/04), Kapuspren mengatakan dalam proses pencarian ini melalui tahapan sublock, submiss dan subars.

“Saat ini kita masih ada di posisi submiss ya, jadi istilahnya hilang posisinya, karena ini teknis, saya belum tanyakan sampai ke situ ya. Kita berupaya saja dulu, dan tidak bisa memberikan spekulasi terkait itu, dengan batas waktu sampai besok. Dan kita maksimalkan hari ini untuk segera bisa menangkap posisi-posisi,” tuturnya.

Kapuspren mengatakan hingga saat ini sudah ada 21 KRI yang dikerahkan dalam pencarian KRI

Nanggala dan empat kapal bantuan dari kepolisian.

Sebelumnya, pada Rabu (21/4) pukul 03.45 Wita, KRI Nanggala melaksanakan penyelaman. Kemudian pukul jam 04.00 WITA melaksanakan penggenangan peluncur torpedo nomor 8. Itu merupakan komunikasi terakhir dengan KRI Nanggala pada pukul 04.25 WITA saat komandan gugus tugas latihan akan memberikan otorisasi penembakan torpedo.

Australia Kirim 2 Kapal

Tim dari Australia akan bergabung dalam upaya pencarian kapal selam KRI Nanggala-402 setelah Indonesia menerima tawaran bantuan dari Canberra.

Dua kapal angkatan laut Australia HMAS Ballarat dan HMAS

Sirius, yang saat ini berada di perairan terpisah, akan segera menuju area pencarian.

HMAS Ballarat, kapal jenis fregat kelas Anzac yang dilengkapi dengan kemampuan sonar dan helikopter MH-60R di atas kapal, diharapkan tiba di area pencarian pada Jumat (23/4) setelah transit di Selat Lombok. Sementara kapal pendukung Sirius sudah di lepas pantai Brunei dan diperkirakan akan berada di area pencarian mulai Selasa (27/4).

Sirius dapat mengisi ulang kapal dengan bahan bakar, air, dan persediaan pada siang dan malam hari.

Komandan Satgas Gabungan 635, Laksamana Muda Mark Hammond AM, RAN, mengatakan Angkatan Pertahanan Australia (ADF)

menyampaikan belasan kawatir dan mendukung Indonesia di tengah musibah ini.

“Pikiran saya bersama awak kapal selam KRI Nanggala, keluarganya, dan warga Indonesia. Seperti biasa, kami siap membantu sesama pelaut di TNI AL,” katanya sebagaimana disampaikan Kedutaan Besar Australia di Jakarta melalui keterangan persnya, Jumat.

“Kedua kapal Australia ini akan membantu memperluas area pencarian dan memperpanjang durasi upaya pencarian.”

Departemen Pertahanan Australia tetap berhubungan erat dengan Indonesia untuk menentukan apakah Australia dapat memberikan bantuan lebih lanjut. ● mar

Bertambah 5.463 Kasus Positif,...

pasien yang terjangkit Covid-19 di Indonesia kini mencapai 1.632.248 orang, terhitung sejak kasus pertama diumumkan pada 2 Maret 2020.

Informasi itu disampaikan satgas kepada wartawan Jumat (23/4) sore. Data juga bisa diakses melalui laman Covid19.go.id yang selalu diperbarui setiap sore.

Penambahan kasus baru itu tersebar di 34 provinsi. Menurut data Satuan Tugas Penanganan Covid-19, penambahan tertinggi ada di Jawa Barat sebanyak 1.066

kasus, disusul DKI Jakarta dengan 884 kasus. Kemudian, diikuti Riau dengan 477 kasus, Jawa Tengah dengan 374 kasus, dan Bangka Belitung dengan 339 kasus.

Satgas Penanganan Covid-19 juga mencatat penambahan pasien yang sembuh dari Covid-19 sebanyak 5.920 orang dalam sehari. Sehingga, jumlah pasien yang sembuh setelah terinfeksi virus corona kini berjumlah 1.487.369 orang sejak awal pandemi.

Kendati demikian, jumlah orang yang meninggal dunia

setelah dinyatakan positif Covid-19 juga bertambah. Dalam 24 jam terakhir, yakni dalam periode 22-23 April tercatat sebanyak 174 orang meninggal dunia. Dengan demikian, total pasien meninggal dunia setelah mengidap Covid-19 kini ada 44.346 orang.

Dengan data tersebut, maka saat ini tercatat ada 100.533 kasus aktif Covid-19. Kasus aktif adalah pasien yang sedang menjalani perawatan intensif di rumah sakit atau sedang menjalani isolasi mandiri. Selain itu, Satgas Covid-19 juga

mencatat bahwa ada 65.421 orang yang berstatus suspek.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), suspek merupakan istilah pengganti untuk pasien dalam pengawasan (PDP).

Seseorang disebut suspek Covid-19 jika mengalami infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat

perjalanan atau tinggal di negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal.

istilah suspek juga merujuk pada orang dengan salah satu gejala/tanda ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi/probable Covid-19. Bisa juga, orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan. ● mar

Mobil Porsche Terobos Busway...

Ditlantasi Polda Metro Jaya saat ini masih melakukan pemeriksaan dan menelusuri peristiwa dalam video tersebut.

“Sedang kita telu-

suri ya pengemudi mobil (Porsche) tersebut,” ujar Kasubdit Gakkum Ditlantasi Polda Metro Jaya, AKBP Fahri Siregar, Jumat (23/4) siang.

Hal serupa juga disampaikan Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo yang masih melakukan penelusuran terhadap peristiwa dalam video

yang viral di media sosial tersebut.

Pengemudi mobil Porsche yang menerobos jalur bus Transjakarta tersebut dapat dijera Pasal 287 Ayat 1 UU

RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan pidana kurungan dua bulan atau denda Rp500 ribu. ● osm

Cokelat dan Makanan Manis Tingkatkan Risiko Penyakit Kardiovaskular

JAKARTA (IM) - Pola makan tinggi asupan cokelat dan kudapan tinggi gula serta karohidrat dikaitkan dengan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular dan kematian dini.

Hal ini dinyatakan dalam penelitian yang diterbitkan pada jurnal BMC Medicine.

“Penyakit kardiovaskular adalah salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di Inggris dan pola makan yang buruk adalah penyumbang utama untuk penyakit ini,” ujar Carmen Piernas, penulis koresponden penelitian seperti yang dikutip dari Medical Xpress.

Melansir dari Medical Xpress, peneliti dari Universitas Oxford, Inggris mengidentifikasi dua pola makan yang dikaitkan dengan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular dan kematian pada usia paruh baya di Inggris.

Pertama tinggi coklat, penganan (kudapan bergula dan karbohidrat), mentega dan roti putih, serta rendah buah dan sayuran segar.

Kedua adalah minuman yang dimaniskan dengan gula, jus buah, cokelat, penganan, gula dan pengawet dan rendah mentega dan keju berlemak tinggi.

Para peneliti menemukan bahwa mereka yang makanannya termasuk cokelat, gula, mentega dan roti putih dalam jumlah yang lebih tinggi, lebih cenderung berjenis kelamin laki-laki yang hidup dengan obesitas atau men-

derita hipertensi dibandingkan dengan mereka yang diet tidak memasukkan makanan ini dalam jumlah banyak.

Dalam kelompok ini, individu yang berusia kurang dari 60 tahun atau hidup dengan kelebihan berat badan atau obesitas memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit kardiovaskular.

Mereka yang pola makannya tinggi minuman yang dimaniskan dengan gula, jus buah dan pengawet ditemukan memiliki peningkatan risiko penyakit kardiovaskular dan kematian, meskipun mereka juga cenderung aktif secara fisik dan cenderung tidak menjadi perokok aktif atau hidup dengan obesitas, hipertensi, diabetes atau kolesterol tinggi.

Wanita yang berusia kurang dari 60 tahun atau yang hidup dengan obesitas pada khususnya memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit kardiovaskular jika mereka mengonsumsi asupan tinggi makanan ini.

“Penelitian kami menunjukkan bahwa makan lebih sedikit cokelat, kembang gula, mentega, roti rendah serat, minuman yang dimaniskan dengan gula, jus buah, gula meja, dan pengawet dapat dikaitkan dengan penurunan risiko penyakit kardiovaskular atau kematian yang lebih rendah selama paruh baya,” kata Carmen Piernas.

“Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa makanan yang mengandung lebih sedikit gula dan lebih sedikit kalori dapat dikaitkan dengan risiko penyakit kardiovaskular yang lebih rendah,” imbuhnya. ● tom

SAMBUNGAN

Warga Kasta Atas di India...

membuat warga khawatir, termasuk warga Indonesia yang berada di India.

Arif Sorayama Hulu, mahasiswa Indonesia di Rajkot, Gujarat di India barat, mengatakan yang antara lain membuat dirinya khawatir adalah “abainya warga dalam menerapkan protokol kesehatan”. Padahal penerapan protokol ini sangat penting dalam menekan pandemi.

“Aktivitas warga berjalan normal, padahal pemerintah sedang menerapkan lockdown (karantina wilayah),” kata Arif.

Ia juga melihat di pusat kota banyak warga yang tidak mengenakan masker. Suatu ketika Arif berada di rumah sakit di Rajkot yang menangani pasien-pasien Covid-19.

“Saya berdiri di depan rumah sakit itu dan saya melihat ambulans berlalu-lalang ... belum selesai satu pasien ditangani, sudah datang lagi pasien yang baru ... saya (juga) melihat ada pasien yang sangat parah, keluarganya menangisi sejadi-jadinya, namun penanganannya saya lihat lambat, lambat sekali,” tutur Arif.

Arif mengatakan dirinya

melihat “fenomena unik” di mana kelompok masyarakat dari kasta atas, dari kelompok kaya dan elite, “sepertinya boleh melanggar protokol kesehatan. Karena mereka merasa sudah bebas, berasal dari kelompok sosial yang tinggi, mereka merasa bisa melakukan apa saja,” kata Arif, mahasiswa yang mengambil jurusan hukum.

Menghadapi situasi seperti ini, Arif dan beberapa mahasiswa Indonesia di Rajkot, berusaha hati-hati dengan selalu menaati protokol kesehatan.

“Kami tahu, kami sadar Covid-19 ini sangat berbahaya, kami mematuhi protokol, tapi lagi-lagi saya melihat mahasiswa lain kurang serius,” katanya.

Yang membuatnya khawatir adalah ia tinggal di asrama yang dekat dengan gedung yang dipakai untuk menampung orang-orang yang sedang menjalani isolasi karena terkena Covid-19.

“Dan mereka dibiarkan keluar (dari gedung) ... seperti mereka menganggap Covid-19 itu nothing (tak ada bahayanya),” kata Arif. “Dua teman satu kamar saya terkena Covid-19 dan harus isolasi (di gedung di depan asrama) dan mereka dibolehkan lalu-lalang,” kata Arif. O-osm.

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularto.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularto.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjien), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM